

RINGKASAN

Awit Yunismardani, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2016. *Pelestarian Koridor Jalan Yulius Usman Kota Malang*. Dosen Pembimbing: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng. Ph.D. dan Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT.

Pertumbuhan Kota Malang sebagai kota besar berkembang cukup signifikan berkembang pada era pra kolonial dan kolonial pada tahun 1884-1934 dan hingga saat ini. Hal ini menyebabkan pertumbuhan tersebut berpengaruh pada sisi historis Kota Malang sebagai bagian dari peninggalan kolonial belanda. Berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan keberadaan peninggalan-peninggalan bersejarah yang masih ada di Kota Malang (Handinoto, 2010). Bangunan kuno merupakan sisa-sisa sejarah masa lalu yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk mempelajari karakter masyarakat pada masa lampau. Begitupun Koridor Jalan Yulius Usman Kota Malang sebagai kawasan yang ikut berkembang seiring dengan berdirinya kota malang.

Beberapa bangunan yang ada di Koridor Jalan Yulius Usman Kota Malang pada saat ini masih memiliki bentuk arsitektur yang sebagian besar sudah berganti dengan gaya bangunan baru, namun masih terdapat beberapa bangunan dengan kondisi bangunan masih bertahan sejak era kolonial dan pasca kemerdekaan. Namun untuk masa mendatang tentunya Koridor Jalan Yulius Usman Kota Malang memerlukan penanganan pelestarian terhadap keberadaan bangunan kuno dan kawasan.

Berdasarkan hasil analisis, hal yang harus dipertimbangkan dalam menjaga karakteristik kawasan adalah dilakukan kegiatan pelestarian bangunan serta perlindungan agar bangunan tidak mengalami perubahan, karena dapat merubah kawasan sawahan koridor jalan Yulius Usman Kota Malang jika bangunan yang terdapat disana di ubah fungsi serta tampilan fisiknya.

Kata kunci: Pelestarian, Bangunan kuno, Koridor Jalan Yulius Usman.

SUMMARY

Awit Yunismardani, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, August 2016. *Preservation of Road Corridor Yulius Usman in Malang City*. Academic Supervisor: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng. Ph.D. dan Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT.

The growth of the city of Malang as great city growing quite significantly developed in pre-colonial and colonial in 1884-1934 and until today. This led to the growth of the influence on the historical side of Malang as part of Dutch colonial heritage. Various attempts were made to preserve the existence of historic relics that still exists in the city of Malang (Handinoto, 2010). The ancient building is a remnant of past history that can be used as material for the study of the character of the society in the past. As well as road corridor Julius Usman of Malang as an area which evolved along with the founding of the city of Malang.

Some buildings that are in the road corridor Julius Usman of Malang at this point still has a form of architecture that's been largely changed the style of the new building, but there are still some buildings with the condition of the buildings still survive since the colonial era and independence. However for the future certainly Julius Usman road corridor of Malang requires handling the preservation to the existence of ancient buildings and the area.

Based on the results of the analysis, it should be considered in keeping with the characteristics of the area was carried out activities of preservation and protection of the building so that the building does not change, because it can change the area of the road corridor Julius Usman Malang if buildings are there in the edit function and physical appearance.

Keywords: *Preservation, Heritage Building, Yulius Usman Road Corridor.*